

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KPK DAN FPB DENGAN STRATEGI
ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT DI KELAS IV
SDN 19 PASAR MALINTANG TAPAN**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)***



**Oleh
NILA NILAMSARI
NIM. 04289**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

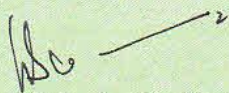
PENINGKATAN HASIL BELAJAR KPK DAN FPB DENGAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* DI KELAS IV SDN 19 PASAR MALINTANG TAPAN

Nama : Nila Nilamsari
NIM : 04289
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

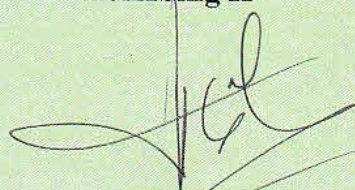
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Desniati, M.Pd
NIP. 195106251976032001

Pembimbing II



Masniladevi, S.Pd, M.Pd
NIP. 196312281988032001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121978101001

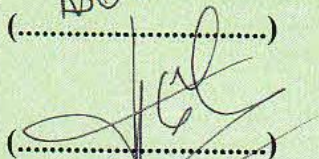
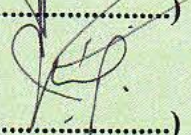
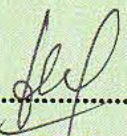
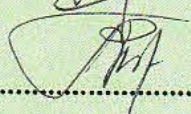
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning Tipe Card Sort* di Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan
Nama : Nila Nilamsari
Nim : 04289
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dra. Desniati, M.Pd	()
2. Sekretaris	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	()
3. Anggota	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	()
4. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	()
5. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	()

ABSTRAK

Nila Nilamsari, 2013: Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning* Tipe *Card Sort* di Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan yaitu hasil belajar KPK dan FPB rendah. Permasalahan tersebut disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru, guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri, dan guru belum menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi. Siswa hanya mendengarkan materi pembelajaran yang diberikan guru, siswa tidak diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning* Tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan. Sumber data adalah pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.

Hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata persentase 90%, pada siklus II meningkat menjadi 95%. Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata persentase 86%, pada siklus II meningkat menjadi 92%, sedangkan pada aktivitas siswa siklus I diperoleh rata-rata persentase 77%, pada siklus II meningkat menjadi 87%. Selanjutnya hasil belajar siswa siklus I diperoleh rata-rata persentase ketuntasan 52% dan pada siklus II mengalami peningkatan 96%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar KPK dan FPB di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning* Tipe *Card Sort* di Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan” ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

2. Ibuk Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV dan Ibuk Dra. Reinita, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi.
3. Ibuk Dra. Desniatai, M.Pd dan Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing.
4. Ibuk Dr. Mardiah Harun, M.Ed, Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd, dan Ibuk Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku dosen penguji.
5. Ibuk Sri Suwarni, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibuk Yarneli, S.Pd selaku guru kelas IV sekaligus majelis guru SDN 19 Pasar Malintang Tapan yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Syahmardan (Alm) dan Ibunda Rosmainar (Alm) yang selalu menjadi motivator bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak-kakak dan adik-adikku serta keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman senasib seperjuangan (RM 01) dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Januari 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nila Nilamsari', with a stylized, cursive script.

Nila Nilamsari

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Halaman Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	viii
Daftar Diagram	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Tabel.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. KPK dan FPB	10
a. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)	10
b. Faktor Persekutuan Terbesar	14
3. Strategi <i>Active Learning</i> Tipe <i>Card Sort</i>	18
a. Pengertian Strategi <i>Active Learning</i>	18
b. Pengertian strategi <i>Active Learning</i> Tipe <i>Card Sort</i>	20
c. Karakteristik <i>Active Learning</i> Tipe <i>Card Sort</i>	22
d. Langkah-langkah <i>Active Learning</i> Tipe <i>Card Sort</i>	23

e. Pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	25
B. Kerangka Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu/Lama Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
2. Alur Penelitian	34
3. Prosedur Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian	41
E. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Penelitian Siklus I	
a. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	46
1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 1	46
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	48
3) Pengamatan Siklus I Pertemuan 1	55
4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1	66
b. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2.....	69
1) Perencanaan Siklus I Pertemuan 2.....	70
2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2	71
3) Pengamatan Siklus I Pertemuan 2	77

4) Refleksi Siklus I Pertemuan 2	86
2. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 1	90
1) Perencanaan Siklus II pertemuan 1.....	90
2) Pelaksanaan Siklus II pertemuan 1	92
3) Pengamatan Siklus II pertemuan 1	98
4) Refleksi Siklus II pertemuan 1	107
b. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan 2	109
1) Perencanaan Siklus II pertemuan 2.....	109
2) Pelaksanaan Siklus II pertemuan 2	110
3) Pengamatan Siklus II pertemuan 2	116
4) Refleksi Siklus II pertemuan 2	124
B. Pembahasan	
1. Siklus I	128
a. Perencanaan Siklus I.....	128
b. Pelaksanaan Siklus I	129
c. Hasil belajar Siklus I.....	132
2. Siklus II	134
a. Pelaksanaan Siklus II.....	134
b. Pelaksanaan Siklus II.....	135
c. Hasil Belajar Siklus II.....	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	142
DAFTAR RUJUKAN	143
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	30
Bagan 2. Alur Penelitian	35

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	133
Diagram 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	139
Diagram 1. Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	145
2. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	158
3. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	160
4. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	162
5. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	164
6. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	166
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	168
8. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	169
9. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	183
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	185
11. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	187
12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	189
13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	191
14. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	193
15. RPP Siklus II Pertemuan 1	194
16. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1.....	207
17. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	209
18. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1	211
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1.....	213
20. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	215
21. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	217
22. RPP Siklus II Pertemuan 2	218
23. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	232
24. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 2	234
25. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 2	236
26. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2.....	238
27. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	240

28. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	242
29. Kategori untuk Menentukan KPK pada Kartu Indeks	243
30. Kategori untuk Menentukan FPB pada Kartu Indeks	245
31. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	247
32. Lembaran Diskusi Kelompok	249
33. Lembaran Tes Siswa	257
34. Surat Izin Penelitian	
35. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester I Tahun Ajaran 2012/2013 Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan	4
Tabel 2. Nama-nama anggota kelompok siklus I pertemuan 1	52
Tabel 3. Nama-nama anggota kelompok siklus I pertemuan 2	74
Tabel 4. Nama-nama anggota kelompok siklus II pertemuan 1	95
Tabel 5. Nama-nama anggota kelompok siklus II pertemuan 2	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KPK dan FPB merupakan dasar untuk materi selanjutnya yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Selain itu, KPK dan FPB berkaitan dengan materi lainnya, seperti: KPK berkaitan dengan menyamakan penyebut pada urutan pecahan dan operasi penjumlahan serta pengurangan pecahan berbeda penyebut, sedangkan FPB berkaitan dengan menyederhanakan pecahan ke bentuk yang paling sederhana. KPK dan FPB juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya terapan KPK dalam kehidupan yaitu tentang perjalanan, pengaturan jadwal kegiatan, lampu berkedip secara bersamaan, dan sebagainya. Sedangkan terapan untuk FPB adalah pembagian secara merata yang dapat dilakukan secara maksimal pada sejumlah orang atau sejumlah objek. Untuk itu, KPK dan FPB pada siswa merupakan hal yang penting agar siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Pujiati dan Agus (2011:19) “KPK dan FPB di SD yaitu dalam pembelajaran siswa diberi kebebasan dalam mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan dan hasil diskusi kelompok serta diperlukan kemampuan siswa menerjemahkan situasi dunia nyata ke dalam pengalaman matematis dan juga

diperlukan kemampuan mengoperasikan bilangan, yaitu perkalian dan pembagian.” Selain itu, Pujiati dan Agus (2011:23) juga menyatakan bahwa “Dalam pembelajaran KPK dan FPB diberikan kebebasan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tentang KPK dan FPB sesuai dengan kemampuan masing-masing.” Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok maupun diskusi kelas.

Tujuan KPK menurut Pujiati dan Agus (2011:43) yaitu “Materi prasyarat (yang diperlukan) untuk membelajarkan topik-topik lain dalam matematika. Salah satu diantaranya adalah keterampilan prasyarat untuk melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.” Selanjutnya, tujuan FPB menurut Pujiati dan Agus (2011:39) yaitu “dapat dimanfaatkan untuk materi dalam pembelajaran matematika ketika menyederhanakan berbagai bentuk pecahan. Menurut Depdiknas (2006:417) Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah;
- (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
- (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
- (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
- (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 29 Agustus 2012 di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan hal-hal berikut: (1) pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa hanya mendengarkan materi pembelajaran yang diberikan guru, (2) siswa tidak diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, (3) siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran, (4) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri, (5) siswa yang pintar tidak mau membantu temannya yang kurang mengerti dalam pelajaran, sehingga siswa lain menjadi kurang aktif, (6) guru belum menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika berdampak pada hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa rendah yaitu masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. KKM untuk mata pelajaran matematika di SDN 19 Pasar Malintang Tapan adalah 60. Keadaan itu dapat dilihat dari hasil ujian mid semester 1 tahun ajaran 2012/2013 yaitu, Dari 24 orang siswa, hanya 9 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 15 orang siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selanjutnya persentase ketuntasan 37% dan tidak tuntas 63% dengan nilai rata-rata kelas 56,7. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Nilai Ujian Mid Semester I Tahun Ajaran 2012/2013 Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1.	AP	60	50		✓
2.	AS	60	40		✓
3.	FA	60	75	✓	
4.	GO	60	40		✓
5.	RMS	60	55		✓
6.	LFA	60	70	✓	
7.	NYP	60	70	✓	
8.	WW	60	45		✓
9.	ZM	60	40		✓
10.	AOP	60	75	✓	
11.	AG	60	50		✓
12.	CM	60	75	✓	
13.	DMP	60	50		✓
14.	DZH	60	50		✓
15.	FF	60	55		✓
16.	HO	60	45		✓
17.	ISA	60	55		✓
18.	LMY	60	60	✓	
19.	MP	60	50		✓
20.	RP	60	65	✓	
21.	RS	60	45		✓
22.	RAR	60	80	✓	
23.	YEP	60	50		✓
24.	MW	60	70	✓	
Jumlah				9	10
Rata-rata			56,7		
Persentase				37%	63%

Sumber: Data Sekunder Guru Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan

Berdasarkan permasalahan di atas, alternatif yang dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya permasalahan tersebut dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*. Menurut Silberman (2007:157) “Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi.

Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.”

Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Keunggulan Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* menurut Silberman (dalam Boni, 2011:2) yaitu “

(1) guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan, (2) proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar tetapi siswa juga beraktivitas, (3) penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar, (4) meningkatkan kerja sama, kepekaan, dan toleransi, (5) meningkatkan kehadiran siswa dan sikap yang lebih positif, (6) menambah motivasi dan percaya diri, (7) menambah rasa senang berada di sekolah serta menyenangkan teman-teman sekelasnya.

Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* dengan menggunakan media kartu dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran. Sebab dalam penerapan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning Tipe Card Sort*. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning Tipe Card Sort* di Kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning Tipe Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan?”

Secara khusus, rumusan masalah pada penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning tipe Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning tipe Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan?
3. Bagaimanakah hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning Tipe Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar KPK dan FPB

dengan Strategi *Active Learning* Tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.
2. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.
3. Hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning* Tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran KPK dan FPB di kelas IV SD dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* di kelas IV SDN 19 Pasar Malintang Tapan.
2. Guru, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* di SDN 19 Pasar Malintang Tapan.
3. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan patokan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Mulyasa (2010:212) “Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.”

Sedangkan menurut Nana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.” Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom (dalam Nana, 2004:22) secara garis besar membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu “(1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, (3) ranah psikomotoris.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan-perubahan tingkah laku yang timbul yang terjadi pada siswa seperti dari tidak tahu menjadi tahu, baik dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), ataupun keterampilan (psikomotor).

Menurut Nana (2004:22) “Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni (1) pengetahuan atau ingatan, (2) pemahaman, (3) aplikasi, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi.”

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Menurut Nana (2004:22) “Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni (1) penerimaan, (2) jawaban atau reaksi, (3) penilaian, (4) organisasi, dan (5) internalisasi.”

Menurut Nana (2004:23) “Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (1) gerakan refleks, (2) keterampilan gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, (4) keharmonisan atau ketepatan, (5) gerakan keterampilan kompleks, dan (6) gerakan ekspresif dan interpretatif.”

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran KPK dan FPB di kelas IV. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini yaitu penilaian tentang pengetahuan dan pemahaman siswa tentang konsep KPK dan FPB. Sedangkan hasil belajar afektif pada penelitian ini adalah penilaian tentang sikap siswa dalam pembelajaran yaitu kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selanjutnya penilaian psikomotor dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan ketelitian siswa dalam demonstrasi, kerjasama siswa dalam demonstrasi, dan kejelasan dalam mendemonstrasikan hasil diskusi kelompoknya.

2. KPK dan FPB

a) Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Menurut Pujiati dan Agus (2011:60) “KPK adalah bilangan yang terkecil dari kelipatan persekutuan.” Sedangkan menurut Khafid (2006:4) “Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah anggota dari suatu kelipatan persekutuan yang nilainya paling kecil.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa KPK adalah kelipatan dari persekutuan suatu bilangan dengan bilangan lain yang nilainya paling kecil.

KPK yang dipelajari di kelas IV yaitu KPK dua bilangan dan KPK tiga bilangan. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk menentukan KPK dua bilangan dan KPK tiga bilangan, yaitu sebagai berikut:

1) Cara menentukan KPK Dua Bilangan

Menurut Burhan dan Ary (2008:54) “Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan adalah kelipatan persekutuan bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling kecil.” Sedangkan menurut Pujiati dan Agus (2011:51) “KPK dari dua bilangan adalah kelipatan persekutuan yang paling kecil diantara kelipatan-kelipatan persekutuan yang ada dari dua bilangan yang diketahui.”

Menurut Pujiati dan Agus (2011:49-50) ada 3 cara menentukan KPK dua bilangan yaitu sebagai berikut:

(a) Dengan Kelipatan Persekutuan

Contoh:

Tentukan KPK dari bilangan 4 dan 6.

Kelipatan 4 = {4, 8, **12**, 16, 20, **24**, ...}

Kelipatan 6 = {6, **12**, 18, **24**, 30, 36,}

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 = { 12, 24, ...}

Kelipatan persekutuan yang paling kecil adalah 12.

KPK dari 4 dan 6 = 12.

(b) Dengan Faktorisasi Prima

Faktorisasi prima adalah perkalian faktor-faktor prima. Untuk mencari faktorisasi prima diperlukan pohon faktor.

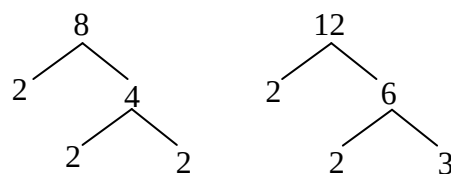
Langkah-langkah menggunakan faktorisasi prima:

- (1) Buatlah pohon faktor dari kedua bilangan yang dicari KPK-nya.
- (2) Tulis faktorisasi primanya.
- (3) Kalikan semua faktorisasi prima.
- (4) Jika satu bilangan terdapat di lebih dari satu pohon, ambillah bilangan dengan pangkat yang tertinggi.

Contoh:

Tentukan KPK dari bilangan 8 dan 12.

Jawab:



Faktorisasi prima dari $8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$

Faktorisasi prima dari $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

KPK dari 8 dan 12 = $2^3 \times 3 = 24$

(c) Dengan Tabel Pembagian

Langkah-langkah menggunakan tabel pembagian yaitu:

- (1) Buatlah tabel untuk mencari faktorisasi prima dari bilangan yang akan dicari KPK-nya.
- (2) Bagi kedua bilangan dengan faktor prima terkecil hingga tidak dapat dibagi lagi dengan bilangan prima terkecil sampai semua hasil tinggal 1 dibaris paling bawah.
- (3) Jika bilangan yang dibagi tidak habis dibagi oleh bilangan pembagi, maka bilangan yang dibagi turunkan ke baris dibawahnya.
- (4) Kalikan semua faktor prima.

Contoh:

Tentukan KPK dari bilangan 8 dan 12.

Jawab:

	8	12
2	4	6
2	2	3
2	1	3
3	1	1

$$\begin{aligned} \text{KPK} &= 2 \times 2 \times 2 \times 3 \\ &= 2^3 \times 3 = 24 \end{aligned}$$

KPK dari 8 dan 12 adalah 24.

2) Cara menentukan KPK Tiga Bilangan

Cara menentukan KPK tiga bilangan menurut Pujiati dan Agus (2011:53-54) ada 3 macam yaitu sebagai berikut:

(a) Menggunakan Kelipatan Persekutuan

Contoh:

Tentukan KPK dari bilangan 6, 8 dan 12.

Kelipatan 6 = {6, 12, 18, **24**, 30, 36, 42, **48**, ...}

Kelipatan 8 = {8, 16, **24**, 32, 40, **48**, ...}

Kelipatan 12 = {12, **24**, 36, **48**, 60, ...}

Kelipatan persekutuan dari 6, 8, dan 12 = {24, 48, ...}

Kelipatan persekutuan yang paling kecil adalah 24.

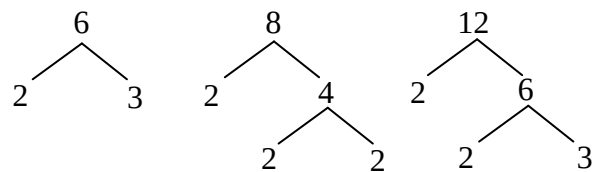
KPK dari 6, 8, dan 12 = 24

(b) Dengan Faktorisasi Prima

Contoh:

Tentukan KPK dari bilangan 6, 8, dan 12.

Jawab:



Faktorisasi prima dari 6 = 2×3

Faktorisasi prima dari 8 = $2 \times 2 \times 2 = 2^3$

Faktorisasi prima dari 12 = $2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

KPK dari 6, 8, dan 12 = $2^3 \times 3 = 24$

(c) Dengan Tabel Pembagian

Contoh:

Tentukan KPK dari bilangan 6, 8, dan 12.

Jawab:

	6	8	12
2	3	4	6
2	3	2	3
2	3	1	3
3	1	1	1

$$\text{KPK} = 2 \times 2 \times 2 \times 3$$

$$= 2^3 \times 3 = 24$$

KPK dari 6, 8, dan 12 adalah 24.

b) Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Menurut Pujiati dan Agus (2011:38) “FPB dari beberapa bilangan adalah faktor persekutuan yang paling besar diantara faktor-faktor persekutuan yang ada dari bilangan yang diketahui.” Sedangkan menurut Khafid (2006:5) “Faktor Persekutuan Terbesar adalah anggota dari suatu faktor persekutuan yang nilainya terbesar.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah bilangan terbesar dari anggota suatu faktor persekutuan.

FPB yang dipelajari di kelas IV yaitu FPB dua bilangan dan FPB tiga bilangan. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk

menentukan FPB dua bilangan dan FPB tiga bilangan, yaitu sebagai berikut:

1) Cara menentukan FPB dua bilangan

Menurut Pujiati dan Agus (2011:38) cara menentukan FPB dua bilangan adalah sebagai berikut:

(a) Dengan Faktor Persekutuan

Contoh:

Tentukan FPB dari bilangan 12 dan 18.

Jawab:

12	
X	
1	12
2	6
3	4

18	
x	
1	18
2	9
3	6

Faktor persekutuan dari 12 dan 18 = {1, 2, 3, **6**}

FPB dari 12 dan 18 = 6

(b) Dengan Faktorisasi Prima

Untuk mencari faktorisasi prima diperlukan pohon faktor.

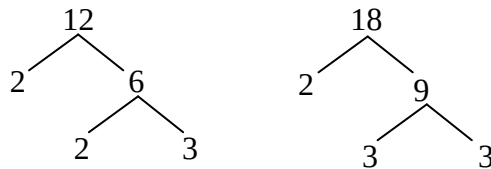
Langkah-langkah menggunakan faktorisasi prima:

- (1) Buatlah pohon faktor dari kedua bilangan yang dicari.
- (2) Tulis faktorisasi primanya
- (3) Pilihlah bilangan pokok yang sama pada kedua faktorisasi prima.
- (4) Jika bilangan tersebut memiliki pangkat yang berbeda, ambillah bilangan prima dengan pangkat yang terendah.

Contoh:

Tentukan FPB dari bilangan 12 dan 18.

Jawab:



Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $18 = 2 \times 3^2$

FPB dari 12 dan 18 = $2 \times 3 = 6$.

(c) Dengan Tabel Pembagian

Langkah-langkah menggunakan tabel pembagian:

- (1) Buatlah tabel untuk mencari faktorisasi prima dari bilangan.
- (2) Bagi kedua bilangan dengan bilangan prima terkecil, kalau ada bilangan yang tidak habis dibagi maka turunkan kebawah sampai diperoleh hasil 1.
- (3) Kalikan faktor prima yang sama yang membagi kedua bilangan.

Contoh:

Tentukan FPB dari bilangan 12 dan 18.

Jawab:

	12	18
2	6	9
2	3	9
3	1	3
3	1	1

FPB dari bilangan 12 dan

$$18 = 2 \times 3 = 6$$

2) Cara menentukan FPB tiga bilangan

Menurut Pujiati dan Agus (2011:38) cara menentukan FPB dua bilangan adalah sebagai berikut:

(a) Dengan Faktor Persekutuan

Tentukan FPB dari bilangan 16, 24, dan 32.

Jawab:

16		24		32	
X		X		x	
1	16	1	24	1	32
2	8	2	12	2	16
4	4	3	8	4	8
		4	6		

Faktor persekutuan dari 16, 24, dan 32 = {1, 2, 4, **8**}

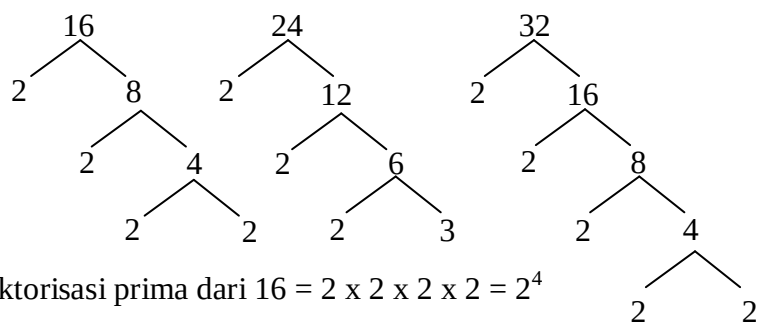
FPB dari 16, 24, dan 32 = 8.

(b) Dengan Faktorisasi Prima

Contoh:

Tentukan FPB dari bilangan 16, 24, dan 32.

Jawab:



Faktorisasi prima dari 16 = $2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$

Faktorisasi prima dari 24 = $2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$

Faktorisasi prima dari 32 = $2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^5$

FPB dari 16, 24, dan 32 = $2^3 = 8$

(c) Dengan Tabel Pembagian

Contoh:

Tentukan FPB dari 16, 24, dan 32.

Jawab:

	16	24	32
2	8	12	16
2	4	6	8
2	2	3	4
2	1	3	2
2	1	3	1
3			
	1	1	1

$$\text{FPB dari 16, 24, dan 32} = 2 \times 2 \times 2 = 2^3 = 8$$

3. Strategi *Active Learning Tipe Card Sort*a. Pengertian Strategi *Active Learning*

Active Learning dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu *Active Learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Silberman (2007:xxi) mengemukakan bahwa “Belajar aktif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa pada sebagian besar kegiatan pembelajaran. Siswa menggunakan otak mereka untuk mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.” Menurut Silberman (2007:11)

“Belajar aktif bukan sekedar kegembiraan, meskipun belajar dapat berupa kegembiraan dan masih berfaedah. Banyak teknik belajar aktif mengadakan siswa pada tantangan-tantangan yang tidak biasa yang mengharuskan kerja keras.”

Sejalan dengan itu, Menurut Hisyam, dkk (2008:xiv)

Pembelajaran aktif adalah:

Suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Selain itu, Ujang (dalam Khoirul, 2008:24-25) menyatakan

bahwa *Active Learning* adalah:

Cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar, serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak tergantung kepada guru atau orang lain bila mereka mempelajari hal-hal yang baru.

Menurut Hollingsworth dan Lewis (2008:viii) “Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang terjadi ketika siswa terlibat secara terus menerus, bersemangat, baik mental maupun fisik, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.”

Bertitik tolak dari uraian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *Active Learning* adalah

strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran seoptimal mungkin, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

Paul D. Dierich (dalam Oemar, 2003:90) membagi kegiatan belajar aktif menjadi 8 kelompok sebagai berikut:

(1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain. (2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi. (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi (foto copy), membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket. (5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola. (6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun. (7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan. (8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya.

b. Pengertian Strategi *Active Learning Tipe Card Sort*

Card Sort bisa disebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. *Card Short* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Strategi *Active Learning tipe Card Sort* menekankan pada pembelajaran dengan cara memilah dan memilih kartu, dimana pada

masing-masing kartu berisi informasi atau contoh yang cocok dengan kategori.

Menurut Silberman (2007:157) “Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.” Sejalan dengan itu, menurut Hisyam, dkk (2008:50) “Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau meriview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.”

Menurut Zaifbio (2008:1) *Active Learning* tipe *Card Sort* adalah:

Pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan pada kerja sama siswa dalam kelompok. Siswa mencari

temannya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama untuk bergabung dalam satu kelompok.

c. Karakteristik *Active Learning Tipe Card Sort*

Karakteristik pembelajaran adalah ciri khas tertentu yang dimiliki oleh setiap strategi pembelajaran. Begitu juga dengan strategi *Active Learning tipe Card Sort* yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Menurut Bonwell (1995:1), *Active Learning tipe Card Sort* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

(1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas, (2) Siswa tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut, (3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran, (4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi, (5) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Menurut Fadeh (dalam Zaifbio, 2008:2) “Karakteristik dari pembelajaran aktif model *Card Short* adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.”

d. Langkah-langkah Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*

Langkah-langkah strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* menurut Hisyam, dkk (2008:50) sebagai berikut: (1) berikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori, (2) siswa bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama, (3) siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas, (4) Memberikan poin-poin penting terkait dengan materi pelajaran.

Selain itu, menurut Silberman (2007:157) langkah-langkah strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* yaitu: (1) memberikan siswa kartu indeks, (2) siswa mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori sama, (3) siswa dengan kartu kategori yang sama menyajikan sendiri kategorinya kepada siswa lain, (4) membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah yang dikemukakan kedua ahli pada dasarnya hampir sama. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* menurut Silberman (2007:157). Hal ini dikarenakan langkah-langkah yang dikemukakan Silberman lebih mudah dipahami untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Silberman memberikan kebebasan untuk menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan juga menambahkan

kreativitas sendiri. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Langkah 1. Memberikan Siswa Kartu Indeks.

Pada langkah ini, guru memberikan kartu indeks kepada masing-masing siswa yang berisi informasi atau contoh. Informasi atau contoh yang diberikan harus cocok dengan satu atau lebih kategori.

Langkah 2. Siswa Mencari Temannya yang Memiliki Kartu dengan Kategori Sama.

Siswa mencari teman yang memiliki kartu dengan kategori sama bertujuan untuk menemukan kelompok dengan kategori materi yang sama untuk didiskusikan. Setelah itu barulah dilaksanakan diskusi kelompok untuk membahas kategori yang akan mereka presentasikan. Pada langkah ini siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya, mereka diminta untuk aktif dan kreatif dalam kelompok.

Langkah 3. Siswa dengan Kartu Kategori yang Sama Menyajikan Sendiri Kategorinya Kepada Siswa Lain.

Pada langkah ini, setiap kelompok mempresentasikan atau menyajikan hasil diskusi kelompoknya kepada teman lain di depan kelas. Masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang anggota kelompoknya. Setelah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, maka kelompok lainnya mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami. Kelompok yang tampil

kembali menjelaskan tentang materi yang belum dipahami itu. Begitulah seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Langkah 4. Membuat Beberapa Poin Mengajar yang Dirasa Penting.

Pada langkah ini, guru membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting dari pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan penekanan tentang materi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok, serta memberikan tambahan apabila ada kelompok yang kurang tepat dalam mempresentasikan kategorinya.

e. Pembelajaran KPK dan FPB dengan Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort*

1) Pembelajaran Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Langkah 1. Memberikan Siswa Kartu Indeks.

(a) Kategori I yaitu menentukan KPK dua bilangan dengan kelipatan persekutuan. Siswa diberikan kartu indeks yang berisikan:

Tentukan KPK dari 4 dan 6 dengan menggunakan cara kelipatan persekutuan.

Tentukan KPK dari 4 dan 7 dengan menggunakan cara kelipatan persekutuan.

Tentukan KPK dari 8 dan 12 dengan menggunakan cara kelipatan persekutuan.

Tentukan KPK dari 6 dan 8 dengan menggunakan cara kelipatan persekutuan.

(b) Kategori II yaitu menentukan KPK dua bilangan dengan faktorisasi prima. Siswa diberikan kartu indeks yang berisikan:

Tentukan KPK dari 4 dan 6 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.	Tentukan KPK dari 4 dan 7 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.
Tentukan KPK dari 8 dan 12 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.	Tentukan KPK dari 6 dan 8 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.

(c) Kategori III yaitu menentukan KPK dua bilangan dengan table pembagian. siswa diberikan kartu indeks yang berisikan:

Tentukan KPK dari 4 dan 6 dengan menggunakan cara tabel pembagian.	Tentukan KPK dari 4 dan 7 dengan menggunakan cara tabel pembagian.
Tentukan KPK dari 8 dan 12 dengan menggunakan cara tabel pembagian.	Tentukan KPK dari 6 dan 8 dengan menggunakan cara tabel pembagian.

Langkah 2. siswa Mencari Temannya yang Memiliki Kartu dengan Kategori Sama.

Guru memberitahukan kategori apa saja yang ada dalam kartu. Lalu siswa diminta mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama. Siswa yang memiliki kategori yang sama merupakan satu kelompok. Masing-masing kelompok diberi LDK untuk panduan dalam diskusi. Kemudian masing-masing kelompok diminta berdiskusi untuk membahas bagaimana cara menyajikan atau mempresentasikan kategorinya kepada kelompok lain di depan kelas.

Langkah 3. Siswa dengan Kartu Kategori yang Sama Menyajikan Sendiri Kategorinya Kepada Siswa Lain.

Masing-masing kelompok menyajikan kategori yang telah mereka diskusikan kepada kelompok lain di depan kelas. Kelompok lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami.

Langkah 4. Membuat Beberapa Poin Mengajar yang Dirasa Penting.

Selagi masing-masing kelompok sedang menyajikan kategorinya, guru membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting. Guru menyampaikan poin tersebut agar tidak terjadi kekeliruan pada siswa. Guru membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh kelompok penyaji atau kelompok lain masih belum paham dengan jawaban dari kelompok penyaji.

2) Pembelajaran Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Langkah 1. Memberikan Siswa Kartu Indeks.

(a) Kategori I yaitu menentukan FPB dua bilangan dengan faktor persekutuan. Siswa diberikan kartu indeks yang berisikan:

Tentukan FPB dari 12 dan 18 dengan menggunakan cara faktor persekutuan.

Tentukan FPB dari 12 dan 15 dengan menggunakan cara faktor persekutuan.

Tentukan FPB dari 24 dan 30 dengan menggunakan cara faktor persekutuan.

Tentukan FPB dari 16 dan 22 dengan menggunakan cara faktor persekutuan.

(b) Kategori II yaitu menentukan FPB dua bilangan dengan faktorisasi prima. Siswa diberikan kartu indeks yang berisikan:

Tentukan FPB dari 24 dan 30 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.

Tentukan FPB dari 16 dan 22 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.

Tentukan FPB dari 12 dan 18 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.

Tentukan FPB dari 12 dan 15 dengan menggunakan cara faktorisasi prima.

(c) Kategori III yaitu menentukan FPB dua bilangan dengan table pembagian. Siswa diberikan kartu indeks yang berisikan:

Tentukan FPB dari 12 dan 18 dengan menggunakan cara tabel pembagian.

Tentukan FPB dari 12 dan 15 dengan menggunakan cara tabel pembagian.

Tentukan FPB dari 24 dan 30 dengan menggunakan cara tabel pembagian.

Tentukan FPB dari 16 dan 22 dengan menggunakan cara tabel pembagian.

Langkah 2. Siswa Mencari Temannya yang Memiliki Kartu dengan Kategori Sama.

Guru memberitahukan kategori apa saja yang ada dalam kartu. Lalu siswa diminta mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama. Siswa yang memiliki kategori yang sama merupakan satu kelompok. Masing-masing kelompok diberi LDK untuk panduan dalam diskusi. Kemudian masing-masing kelompok diminta berdiskusi untuk membahas bagaimana cara menyajikan atau mempresentasikan kategorinya kepada kelompok lain di depan kelas.

Langkah 3. Siswa dengan Kartu Kategori yang Sama Menyajikan Sendiri Kategorinya Kepada Siswa Lain.

Masing-masing kelompok menyajikan kategori yang telah mereka diskusikan kepada kelompok lain di depan kelas. Kelompok lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami.

Langkah 4. Membuat Beberapa Poin Mengajar yang Dirasa Penting.

Selagi masing-masing kelompok sedang dipresentasikan, guru membuat beberapa poin yang dirasa penting. Guru menyampaikan poin tersebut agar tidak terjadi kekeliruan pada siswa. Guru membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh kelompok penyaji atau kelompok lain masih belum paham dengan jawaban dari kelompok penyaji.

B. Kerangka Teori

Strategi *Active Learning* mengajak siswa untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* mengajak siswa untuk bekerja sama dalam pembelajaran dan juga mengajarkannya kepada siswa lain yang belum mengerti. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Menurut Silberman (2007:151) “*Active Learning* tipe *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran dengan cara bekerja sama. Gerakan fisik

yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih. Dengan bekerja sama siswa bisa saling bertukar pikiran dan bisa mengungkapkan ide-idenya. Bekerja sama dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran KPK dan FPB. Apabila siswa sudah aktif dalam pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa pada pembelajaran KPK dan FPB juga akan meningkat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut.

Bagan 1. Kerangka Teori





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* terdiri dari 4 langkah, yaitu (1) memberikan siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh, (2) siswa mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori sama, (3) siswa dengan kartu kategori yang sama menyajikan sendiri kategorinya kepada siswa lain, (4) membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting. Perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 persentase keberhasilan 78,5% (lampiran 4, hal 162), pertemuan 2 adalah 82% (lampiran 11, hal 187), rata-rata siklus I adalah 80% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sedangkan pada siklus II persentase keberhasilan peneliti dalam merumuskan perencanaan pembelajaran meningkat. Siklus II Pertemuan 1 persentase keberhasilan 86% (lampiran 18, hal 211) dan siklus II pertemuan 2 persentase keberhasilan 93% (lampiran 25, hal 236), rata-rata siklus II adalah 90% dengan kualifikasi sangat baik (A).
2. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* terdiri dari 4 langkah, dimana setiap pertemuan selalu dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, refleksi pada setiap akhir tindakan dan penilaian/evaluasi. Hasil pengamatan dari aspek

guru pada siklus I Pertemuan 1 diperoleh persentase 87,5% (lampiran 5, hal 164) dan pertemuan 2 diperoleh persentase skor 87,5% (lampiran 12, hal 189), rata-rata persentase 87,5% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pengamatan dari aspek siswa diperoleh persentase pada siklus I pertemuan 1 yaitu 75% (lampiran 6, hal 166) dan pertemuan 2 yaitu 79% (lampiran 13, hal 191), rata-rata persentase 77% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan hasil pengamatan dari aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase skor 92% (lampiran 19, hal 213) dengan kualifikasi sangat baik dan pertemuan 2 diperoleh persentase 92% (lampiran 26, hal 238), rata-rata 92% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pengamatan dari aktivitas siswa siklus II pertemuan 1 diperoleh hasil persentase 87,5% (lampiran 20, hal 215) dengan kualifikasi sangat baik dan pertemuan 2 diperoleh persentase 87,5% (lampiran 27, hal 240), rata-rata 87,5% dengan kualifikasi sangat baik (A).

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* meningkat. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58 dengan nilai ketuntasan siswa 46% (lampiran 7, hal 168) dan siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61 dengan nilai ketuntasan siswa 58% (lampiran 14, hal 193). Sedangkan pada siklus II pertemuan 1, nilai siswa sudah mencapai nilai ketuntasan dengan rata-rata 72 dengan persentase ketuntasan 96% (lampiran 21, hal 217) dan siklus II pertemuan 2 nilai

ketuntasan rata-rata yang dicapai adalah 75 dengan persentase ketuntasan 96% (lampiran 28, hal 242). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penilaian afektif dan psikomotor yang juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan.

1. Guru hendaknya dapat menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* dalam proses pembelajaran baik pada materi dan mata pelajaran yang sama maupun pada materi dan mata pelajaran yang berbeda.
2. Untuk menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* pada pembelajaran KPK dan FPB, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah strategi *Active Learning* tipe *Card Sort* yaitu memberikan siswa kartu indeks, siswa mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori sama, siswa dengan kartu kategori yang sama menyajikan sendiri kategorinya kepada siswa lain, membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting.
3. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian afektif dan psikomotor untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

